

Lampiran 12. Template Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat

PKM INTERNAL

**PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TATACARA MEMANDIKAN JANAZAH**



Tim Pengusul :

Nailah Aka Kusuma (0702098902) (Ketua Peneliti)

Jamilatul Uyun (0719089404) (Anggota Peneliti)

UNIVERSITAS ISLAM MADURA (UIM) PAMEKASAN

TAHUN 2023

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Tatacara Memandikan Jenazah
2. Bidang Pengabdian : Agama
3. Identitas Ketua
 - a. Nama Lengkap : Nailah Aka Kusuma, M.Pd.I
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP/NIY :
 - d. NIDN : 0702098902
 - e. Disiplin Ilmu : Agama
 - f. Pangkat / Golongan : Asisten Ahli
 - g. Jabatan : Dosen
 - h. Fakultas : Ekonomi
 - i. Alamat : Dusun Tambak, Desa Blumbungan, Kec. Larangan, Pamekasan
 - j. Telepon/HP : 087750487484
4. Nama Anggota
 - a. Anggota : Jamilatul Uyun
 - b. NIDN : 0719089404
 - c. Mahasiswa :
5. Lokasi Pengabdian : Mushollah Nur Ismail Desa Blumbungan-Larangan-Pamekasan
7. Jarak Lokasi dengan PT : 10 Km
6. Jumlah Biaya :
 - a. Biaya UIM : Rp. 3.000.000
 - b. Biaya Mandiri : -

Pamekasan, 16 Juni 2023

Mengetahui
Koordinator Kelompok Riset

Ketua Peneliti

ACH. BAIHAKI, SE.,M.Sc
NIDN. 0715078503

HJ. NAILAH AKA KUSUMA, M.Pd.I
NIDN. 0702098902

Mengetahui
Ketua Program Studi

EVI MALIA, SE.,M.Ak
NIDN. 0715058703

RINGKASAN

Kewajiban setiap umat muslim yang hidup kepada orang yang telah meninggal ada empat perkara diantara adalah memandikan, mengkafani, mensholatkan dan menguburkan, karena mengurus janazah adalah termasuk fardu kifayah yang pelaksanaannya tidak dilakukan setiap hari oleh setiap muslim layaknya sholat lima waktu maka tidak semua orang memahami tatacara merawat janazah. Selain itu para perawat janazah biasanya dilakukan oleh pemuka desa atau orang yang sudah sepuh, hampir tidak ada para anak muda yang ikut andil dalam perawatan janazah sehingga dikhawatirkan tidak ada regenerasi dalam melaksanakan fardu kifayah. Berangkat dari permasalahan tersebut maka diperlukan adanya sosialisasi untuk memperkenalkan pelaksanaan fardu kifayah khususnya memandikan jenazah kepada generasi muda. Maka Universitas Islam Madura berinisiatif untuk memberikan sosialisasi tatacara memandikan janazah melalui beberapa metode diantaranya, study pendahuluan, pemetaan masalah, pelaksanaan kegiatan, Monitoring dan evaluasi.]

[Fardu Kifayah, Memandikan Janazah, Generasi Muda

.....]

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Dusun Tambak desa Blumbungan merupakan sebuah desa yang padat penduduk serta banyak Para pemuda usia remaja (13-17 tahun) yang tinggal di Dusun tersebut. Rata-rata dari mereka sedang menempuh Pendidikan formal seperti SMP dan SMA/ sederajat dan tidak mengenyam Pendidikan Pondok Pesantren, sehingga pengalaman terhadap ilmu agama kurang maksimal sedangkan generasi muda adalah estafet penerus dan Sumber Daya Manusia yang harus disiapkan sebaik mungkin sehingga dapat mengemban dan meneruskan tanggung jawab para pendahulunya.

Ummat Islam dalam melaksanakan ibadah sehari-hari mempunyai kewajiban fardu ain dan fardu kifayah. Fardu ain menjadi kewajiban mutlak bagi setiap muslim dalam mengerjakan kewajibannya setiap hari seperti sholat lima waktu, puasa wajib, zakat fitrah dll. Sedangkan fardu kifayah seperti merawat janazah boleh dilakukan oleh sebagian orang saja asalkan sudah ada saudara muslim lain yang memenuhinya maka boleh saja.

Fenomenan yang terjadi di Dusun Tambak Desa Blumbungan ialah hampir tidak ada generasi muda yang ambil bagian dalam merawat janazah, pelaksanaan merawat janazah mulai dari memandikan sampai menguburkan dilakukan oleh orang sepuh dan pemuka desa, hal ini menjadi permasalahan serius karena mengingat para pemuda nantinya yang akan meneruskan tanggung jawab dari para sepuh yang berhalangan atau tiada.

2. Permasalahan Mitra

Seiring berkembangnya zaman tentunya mempengaruhi terhadap cara berfikir dan bersikap para remaja. Di Dusun Tambak Desa Blumbungan ini ditemui beberapa kendala dan permasalahan mitra mengapa jarang sekali para pemuda yang ikut merawat janazah dengan alasan karena tidak tahu tatacara merawat janazah. Factor-faktor yang menyebabkan kurangnya pengetahuan mereka tentang tatacara merawat janazah diantaranya sebagai berikut:

1. Umumnya para remaja sudah tidak tertarik lagi belajar di musholah atau langgar jika mereka sudah beranjak dewasa, karena pada adat istiadat yang berkembang di dusun Tambak hanya anak usia dini dan usia Sekolah Dasar yang belajar mengaji Mushollah atau Langgar sehabis sholat maghrib sampai shola isyak. Sedangkan untuk remaja yang sudah tamatan Sekolah Dasar memilih melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren, akan tetapi anak-anak remaja yang tidak melanjutkan Pendidikan di Pondok Pesantren tidak Kembali belajar mushollah atau langgar dengan alasan tidak memiliki teman sebaya sehingga

mereka merasa malu untuk belajar mengaji di Musholah dan langgar.

2. Kurangnya keinginan dan minat para remaja terhadap pembelajaran di Musholla atau langgar karena alasan kesibukan yang dimiliki oleh para remaja yang semakin banyak, karena setelah melanjutkan Pendidikan ke jenjang SMP/ sederajat dan SMA/ Sederajat jadwal dan tugas sekolah semakin padat sehingga mereka tidak mempunyai banyak waktu untuk belajar Kembali di Musholah atau langgar
3. Tidak adanya perkumpulana atau wadah untuk para remaja yang siap mengajarkan bagaimana tata cara merawat janazah dan beberapa ilmu agama yang lebih dalam lagi, sehingga para remaja tidak mempunyai tempat untuk belajar Bersama yang dibimbing langsung, karena jika harus belajar secara mandiri dan dari sumber yang dicari sendiri mereka merasa malas dan kurang bersemangat.
4. Para remaja yang usianya masih muda merasa memiliki banyak waktu dan usia yang masih Panjang, sehingga mereka menunda untuk belajar ilmu agama khususnya fardu kifayah. |

SOLUSI PERMASALAHAN

|Perlu adanya wadah yang mengajak dan melatih para remaja untuk kemudian belajar dan berlatih Bersama tentang fiqih yaitu rukun kifayah meliputi memandikan, mensholatkan, mengkafani dan menguburkan. Pengusul Bersama pengurus musholah Nur Ismail Tambak Blumbungan Larangan Pamekasan mempunyai inisiatif untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada para muda-mudi Dusun Tambak yang berada disekitar mushollah Nur Ismail, dan untuk pelatihan pertama akan kami fokuskan pada tatacara memandikan janazah. |

METODE PELAKSANAAN

|Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terbagi dalam beberapa tahapan yaitu:

1. Study Pendahuluan : study pendahuluan ini dilakukan dengan cara observasi secara random kepada para remaja untuk mendapatkan informasi terkait alasan mereka tidak tertarik untuk belajar ilmu agama khususnya tentang fardu kifayah merawat janazah
2. Memetakan masalah berdasarkan survey yang telah dilakukan sebelumnya kepada para remaja di Dusun Tambak Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kab.Pamekasan
3. Melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang tata cara memandikan janazah sesuai dengan syariat Islam.
4. Pada saat pelaksanaan kegiatan sosialisasi terbagi menjadi 4 tahapan pelaksanaan yaitu:
 - a. Tahap 1. Pemaparan Materi tentang pentingnya memahami tatacara memandikan janazah

- b. Tahap 2. Pemaparan materi tentang pengenalan alat-alat yang perlu disiapkan dan diperlukan serta tata cara untuk memandikan janazah
- c. Tahap 3. Simulasi memandikan janazah
- d. Tahap 4. Evaluasi pelaksanaan kegiatan menggunakan kuesioner
5. Monitoring Kegiatan
6. Evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
7. Penyusunan Laporan Pengabdian

JADWAL KEGIATAN

No	Nama Kegiatan	Minggu												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Study Pendahuluan		■											
2	Memetakan masalah			■										
3	Pelaksanaan kegiatan				■	■	■	■						
4	Monitoring kegiatan							■	■					
5	Evaluasi pelaksanaan										■			
6	Penyusunan laporan pengabdian											■	■	

LUARAN KEGIATAN

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Jurnal Nasional atau Prosiding Nasional	
2	Pemakalah dalam temu ilmiah	Nasional
		Regional
		Lokal
3	Video Kegiatan (berisi mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi)	
4	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri)	
5	Buku ajar, modul dan/atau buku chapter ber ISBN	

DAFTAR PUSTAKA

1. Baihaqi Nu'man, Mohammad Sonhaji. risalah janazah, tuntunan lengkap pengurusan janazah, Elex Media Komputindo. 2021. ISBN:9786230024160, 6230024160

GAMBARAN IPTEK

Secara harfiah, fardhu kifayah dapat diartikan sebagai "kewajiban kolektif". Hal ini sama halnya bermakna bahwa jika sebagian orang dalam masyarakat sudah memenuhi kewajiban ini, maka kewajiban tersebut dianggap telah terpenuhi untuk seluruh masyarakat. Bagian dari mengurus janazah yang pertama ialah memandikan janazah. Hal yang harus dipersiapkan adalah alat yang akan digunakan dalam memandikan mayat seperti Air kembang (Air daun bidara/Air sabun), air kapur wangi (kapur barus), air jernih, serta tempat memandikan mayat seperti bangku (plang/dipan utamanya yang memiliki celah sehingga air bekas mandi dapat turun), tempat mandi tertutup. Adapun cara memandikannya ialah dengan menyiramkan air keseluruh tubuh janazah, disabuni sampai bersih dan terakhir di sucikan. |

PETA LOKASI MITRA SASARAN

